

INTISARI

Skripsi ini menjelaskan mengenai tari Sorèng di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Tari Sorèng merupakan tarian keprajuritan Aryo Penangsang yang sedang berlatih perang. Skripsi ini bermaksud untuk mendeskripsikan nama-nama ragam gerak tari Sorèng, yang diperoleh dengan cara mewawancarai sesepuh tari Sorèng, pengampu sanggar Warga Setuju dan penari tari Sorèng.

Nama-nama ragam gerak tari Sorèng dianalisis menggunakan analisis morfologis dan semantis. Hasil analisis dari analisis morfologis menyatakan bahwa ragam gerak tari Sorèng terbagi dalam bentuk monomorfemis dan polimorfemis. Bentuk polimorfemis terdiri dari bentuk kata berafiks, reduplikasi, kata majemuk, dan akronimisasi. Penelitian semantis yang dimaksudkan adalah analisis semantis leksikal yang mengacu pada referen gerak tarinya. Dari hasil analisis semantis diketahui makna yang terkandung dalam nama-nama ragam gerak tari Sorèng.

Kata kunci: morfologi, semantis, referen, ragam gerak, tari Sorèng.

ABSTRACT

This research aims to explain about Sorèng dance in Bandungrejo Village, Ngablak Subdistrict, Magelang District, Central Java. Sorèng Dance is a soldier dance of Haryo Penangsang who is practicing for a war. This research intends to describe the names of movements in Sorèng dance, which are obtained by interviewing Sorèng dance elders, an instructor of "Warga Setuju" studio and a Sorèng dancer.

The names of Sorèng dance movements are analyzed using morphological and semantic analysis. The results of the morphology analysis shows that the variety of Sorèng dance movements are divided in the form of monomorfemis and polymorphism. The polymorphic forms consist of the form of berretical words, reduplication, compound words, and acronyms. The intended semantic research is a lexical semantic analysis which refers to the reference of the dance movements itself. From the results of semantic analysis, the meaning which is contained in the names of the variety of Sorèng dance movements is known.

Keywords: morphology, semantic, referent, movement variety, Sorèng dance.